

**STUDI PENDAHULUAN PROYEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR
PANCASILA PADA KELAS IV DI SDN 02 KARANGSARI KECAMATAN
KARANGANYAR KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

ASTRI WULANDARI
NIM. 2319015

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**STUDI PENDAHULUAN PROYEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR
PANCASILA PADA KELAS IV DI SDN 02 KARANGSARI KECAMATAN
KARANGANYAR KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

ASTRI WULANDARI
NIM. 2319015

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN

KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Astri Wulandari

NIM : 2319015

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“STUDI PENDAHULUAN PROYEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA PADA KELAS IV DI SDN 02 KARANGSARI KECAMATAN KARANGANYAR KABUPATEN PEKALONGAN”** adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian, pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil plagiasi, penulis bersedia menerima sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 20 Oktober 2023

Yang Menyatakan:



ASTRI WULANDARI

NIM. 2319015

DIMAS SETIAJI PRABOWO, M.Pd.
Jalan Pemuda No. 137 RT 05 RW 03 Desa Kedungreja
Kecamatan Kedungreja Kabupaten Cilacap Jawa Tengah

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Astri Wulandari

Kepada Yth.
Rektor UIN K.H. Abdurrahman
Wahid Pekalongan
c.q. Dekan FTIK UIN K.H.
Abdurrahman Wahid Pekalongan
Ketua Program Studi PGMI
di
Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Astri Wulandari
NIM : 2319015
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : **STUDI PENDAHULUAN PROYEK Penguatan
PROFIL PELAJAR PANCASILA PADA KELAS IV DI
SDN 02 KARANGSARI KECAMATAN
KARANGANYAR KABUPATEN PEKALONGAN**

Dengan ini mohon agar skripsi mahasiswa tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 20 Oktober 2023

Pembimbing,



Dimas Setiaji Prabowo, M.Pd.
NIP. 199012022020121008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan
Website : ftik.uingusdur.ac.id / Email : ftik.uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudari :

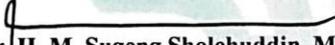
Nama : ASTRI WULANDARI
NIM : 2319015
Judul : STUDI PENDAHULUAN PROYEK Penguatan
PROFIL PELAJAR PANCASILA PADA KELAS IV
DI SDN 02 KARANGSARI KECAMATAN
KARANGANYAR KABUPATEN PEKALONGAN

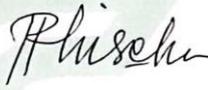
Telah diujikan pada hari Jumat, tanggal 13 Oktober 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) dalam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


Prof. Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag
NIP. 19730112 200003 1 001


Rhischa Assabet Shilla, M.Pd
NIP. 199110052020122025

Pekalongan, 26 Oktober 2023

Disahkan oleh



Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Prof. Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag
NIP. 19730112 200003 1 001

PERSEMBAHAN

Syukur Alhamdulillah kepada Allah swt. Atas petunjuk dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam penulis haturkan kepada junjungan Nabi Muhammad Saw.

Merupakan suatu bentuk rasa syukur bagi penulis dengan mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta, Bapak Sudarsono dan Ibu Sri Winarti yang selalu mencurahkan kasih sayang, nasihat, didikan, asuhan dan doa tiada henti sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Kakak-kakakku tersayang Oktaviana Putri Widayanti dan Afrina Dwi Parasayu dan Adikku tersayang, Ilham Arya Wibawa yang selalu mengingatkan, mendoakan dan memberi semangat dalam mencari ilmu.
3. Pengasuh pondok pesantren Al-Utsmani Pekalongan, Abah K.H. A. Shohibul Ulum Minafi'ah dan Umi Nyai Kholisnawati Rosa, yang senantiasa telah memberi wejangan, motivasi yang sangat berarti dalam kehidupan.
4. Bapak Dimas Setiaji Prabowo, M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi saya, yang telah membantu membimbing, mengarahkan, serta memberikan dukungan dan semangat kepada saya, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Kepala Sekolah SDN 02 Karang Sari Karanganyar Bapak Sri Dumadi, S.Pd. dan Ibu Ferawati, SPd., selaku guru kelas IV di SDN 02 Karang Sari Karanganyar. Terimakasih sudah menjadi narasumber penelitian dan memberikan motivasi beserta iringan doa.
6. Guru-guru di SDN 02 Karang Sari Karanganyar yang selalu memberikan motivasi dalam belajar.
7. Teman-teman Pondok Pesantren Al-Utsmani yang selalu kebersama berlomba-lomba dalam kebaikan (mengaji), dan selalu memberikan semangat, dukungan dan doa sekaligus mewarnai hidup saya.

8. Teman-teman Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah angkatan 2019, yang selalu memberikan semangat selama menempuh pendidikan di UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
9. Almamater tercinta UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang memberi saya ilmu dan pengalaman serta bekal untuk mewujudkan cita-cita saya.

MOTTO

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

"Dan janganlah kamu (merasa) lemah, dan jangan (pula) bersedih hati, sebab kamu paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang yang beriman."

(QS. Ali 'Imran 3: Ayat 139)

“Bermimpilah setinggi langit. Jika engkau jatuh, engkau akan jatuh di antara bintang-bintang.”

Bung Karno

ABSTRAK

Astri Wulandari. 2023. **Studi Pendahuluan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Kelas IV di SDN 02 Karang Sari Kecamatan Karanganyar Kabupaten Pekalongan**. Skripsi. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: Dimas Setiaji Prabowo, M.Pd.

Kata Kunci: Studi Pendahuluan. Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.

Penelitian ini membahas tentang studi pendahuluan proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5) Pada Kelas IV di SDN 02 Karang Sari Kecamatan Karanganyar Kabupaten Pekalongan. Dilatarbelakangi oleh pembelajaran yang monoton. Selain itu, di dasari rasa bosan siswa dalam mengikuti pembelajaran di kelas. Meskipun demikian, pihak guru dan komite sekolah memberikan solusi yang terbaik untuk kualitas pembelajaran yaitu dengan menerapkan kurikulum merdeka melalui proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Sehingga siswa dapat mempraktikkan materinya melalui P5 berdasarkan dimensi profil pelajar Pancasila. Dimensi profil pelajar Pancasila di dalamnya mengajarkan siswa dengan melaksanakan kerja nyata untuk mempersiapkan dunia kerja serta siswa dapat memiliki karakter yang pancasilais.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan studi pendahuluan proyek penguatan profil pelajar Pancasila pada kelas IV di SDN 02 Karang Sari Kecamatan Karanganyar Kabupaten Pekalongan. Faktor-faktor pendukung dan penghambat studi pendahuluan proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Serta solusi untuk menanggulangi hambatan dari proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai kritik akademi terhadap studi pendahuluan P5 pada Kelas IV.

Jenis Penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Sumber data penelitian ini yaitu kepala sekolah, guru kelas IV, dan siswa kelas IV di SDN 02 Karang Sari Karanganyar. Adapun instrumen penelitian yang digunakan berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu setelah data terkumpul diolah, kemudian dianalisis dan disimpulkan dalam bentuk uraian.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Studi Pendahuluan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) sudah baik. Karena sebelum diterapkan kurikulum merdeka, siswa cenderung memiliki rasa bosan jika pembelajaran hanya dilakukan dengan metode mendengarkan informasi materi dari guru saja. Sehingga diterapkanlah kurikulum merdeka yang metode pembelajarannya itu dapat membuat siswa merasa senang dan menarik. Yakni menggunakan metode pembelajaran P5 yaitu mengajarkan siswa kelas IV belajar dengan cara praktek langsung. Selain itu, menumbuhkan sikap pancasilais sesuai dimensi profil pelajar

Pancasila. Hal ini dapat dilihat dari hasil refleksi dan tindak lanjut. Yang mana siswa mengisi lembar refleksi dengan melingkari gambar emoticon yang menunjukkan perasaan sangat senang. Adapun faktor pendukung P5 yaitu semangat dan antusiasme siswa dalam kegiatan pembelajaran, dukungan dari sekolah, sarana prasarana, dan lingkungan sekolah. Sedangkan faktor penghambat pembelajaran P5 ini adalah kurangnya dukungan dari orangtua siswa dan biaya untuk P5. Solusi untuk menanggulangi hambatan dari studi pendahuluan P5 yaitu mengadakan sosialisasi kepada seluruh orangtua siswa dan mengadakan iuran perkelompok sesuai kebutuhan.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah atas kehadiran Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Sholawat dan salam penulis haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad Saw., yang telah menuntun umatnya ke jalan yang benar dan selalu dinantikan syafa'atnya di hari kiamat nanti.

Skripsi ini penulis susun dalam rangka memenuhi tugas dan melengkapi syarat guna untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan. Adapun judul skripsi ini adalah **“STUDI PENDAHULUAN PROYEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA PADA KELAS IV DI SDN 02 KARANGSARI KECAMATAN KARANGANYAR KABUPATEN PEKALONGAN”**. Penulisan skripsi ini dapat selesai tidak lepas dari berbagai pihak yang telah memberikan bantuan serta dukungannya. Dengan penuh kerendahan hati, penulis mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustaqim, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Ibu Juwita Rini, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

4. Bapak Mokh. Imron Rosyadi, M.Pd., selaku dosen wali yang senantiasa memberikan bimbingan dan motivasi kepada penulis selama masa studi.
5. Bapak Dimas Setiaji Prabowo, M.Pd., selaku dosen pembimbing skripsi yang senantiasa memberikan dukungan dan bimbingan kepada penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.
6. Dosen Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu selama penulis menimba ilmu.
7. Kepada Bapak Sri Dumadi, S.Pd. selaku kepala sekolah SDN 02 Karang Sari Karanganyar, yang telah berkenan memberikan izin untuk melakukan penelitian sehingga memberi kelancaran dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Kepada ibu Ferawati, S.Pd. selaku guru kelas IV SDN 02 Karang Sari Karanganyar yang senantiasa berkenan menjadi responden guru dalam penelitian ini atas kritik serta saran untuk media dalam skripsi ini.
9. Siswa kelas IV SDN 02 Karang Sari Karanganyar.
10. Semua pihak yang telah membantu kelancaran dalam penyusunan skripsi ini.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kekurangan, untuk itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga kebaikan dan bantuan yang telah diberikan mendapat balasan dari Allah SWT dan mudah-mudahan skripsi ini dapat memberi makna dan manfaat bagi pembaca.

Pekalongan, 29 September 2023
Penulis,



ASTRI WULANDARI
NIM. 2319015

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Kegunaan Penelitian.....	7
E. Metode Penelitian.....	8
1. Jenis dan Pendekatan.....	8
2. Sumber Data.....	9
3. Teknik Pengumpulan Data.....	10
4. Instrumen Pengumpulan Data.....	11
5. Teknik Analisis Data.....	13
F. Sistematika Penulisan.....	14
BAB II LANDASAN TEORI	17
A. Deskripsi Teori.....	17
1. Pendidikan Indonesia.....	17
2. Implementasi Kurikulum Merdeka.....	22
3. Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.....	24
B. Penelitian Relevan.....	38

C. Kerangka Berfikir.....	42
BAB III HASIL PENELITIAN.....	44
A. Gambaran Umum SDN 02 Karang Sari Kecamatan Karanganyar Kabupaten Pekalongan.....	44
1. Sejarah Berdirinya SDN 02 Karang Sari Karanganyar.....	44
2. Profil Sekolah.....	45
Tabel 3.1 Identitas Sekolah SDN 02 Karang Sari Karanganyar.....	45
3. Visi dan Misi Sekolah SD NEGERI 02 Karang Sari Kecamatan Karanganyar Kabupaten Pekalongan.....	48
4. Struktur Organisasi Lembaga SD Negeri 02 Karang Sari Tahun Pelajaran 2023-2028.....	49
Tabel 3.2 Keadaan Guru.....	50
Tabel 3.4 Keadaan Siswa.....	51
Tabel 3.5 Sarana Prasarana.....	52
B. Studi Pendahuluan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Kelas IV di SDN 02 Karang Sari Kecamatan Karanganyar Kabupaten Pekalongan.....	53
1. Studi Pendahuluan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.....	54
B. Faktor Pendukung dan Penghambat Studi Pendahuluan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Kelas IV di SDN 02 Karang Sari Kecamatan Karanganyar Kabupaten Pekalongan.....	67
1. Faktor Pendukung.....	68
2. Faktor Penghambat.....	71
C. Solusi untuk Menanggulangi Hambatan Studi Pendahuluan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Kelas IV di SDN 02 Karang Sari Kecamatan Karanganyar Kabupaten Pekalongan.....	73
a) Bekerjasama dengan Komite Sekolah untuk Mengadakan Sosialisasi Kepada Seluruh Orangtua Siswa.....	73
b) Mengadakan Iuran Perkelompok Sesuai Kebutuhan.....	74
BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN.....	78
A. Analisis Studi Pendahuluan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada Kelas IV di SDN 02 Karang Sari Kecamatan Karanganyar Kabupaten Pekalongan.....	78
1. Tahap Pengenalan.....	78

2. Tahap Kontekstualisasi.....	79
3. Tahap Aksi.....	80
4. Tahap Refleksi dan Tindak Lanjut.....	81
B. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Studi Pendahuluan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada Kelas IV di SDN 02 Karang Sari Kecamatan Karanganyar Kabupaten Pekalongan.....	82
1. Faktor Pendukung.....	82
2. Faktor Penghambat.....	85
C. Analisis Solusi untuk Menanggulangi hambatan dari Studi Pendahuluan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada Kelas IV di SDN 02 Karang Sari Kecamatan Karanganyar Kabupaten Pekalongan.....	86
1. Bekerjasama dengan Komite Sekolah untuk Mengadakan Sosialisasi Kepada Seluruh Orangtua Siswa.....	86
2. Mengadakan Iuran Perkelompok Sesuai Kebutuhan.....	87
BAB V PENUTUP.....	89
A. Kesimpulan.....	89
B. Saran.....	90
DAFTAR PUSTAKA.....	91
LAMPIRAN.....	93

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Identitas Sekolah SDN 02 Karang Sari Karanganyar.....	45
Tabel 3.2 Keadaan Guru	50
Tabel 3.3 Tenaga Kependidikan dalam Kegiatan T.P 2023/2024	51
Tabel 3.4 Keadaan Siswa	51
Tabel 3.5 Sarana Prasarana	52

DAFTAR GAMBAR

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir	43
Bagan 3.1 Struktur Organisasi SDN 02 Karang Sari Karanganyar	49

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Ijin Penelitian
- Lampiran 2 : Surat Keterangan
- Lampiran 3 : Instrumen Penelitian
- Lampiran 4 : Hasil Wawancara
- Lampiran 5 : Hasil Observasi
- Lampiran 6 : Dokumentasi
- Lampiran 7 : Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan dasar merupakan pendidikan yang mentransfer pengetahuan dan keterampilan, serta menumbuhkan sikap dasar yang biasa dilakukan untuk hidup bermasyarakat. Seperti penanaman pendidikan karakter sejak anak-anak usia Sekolah Dasar (SD). Karena pendidikan karakter adalah proses pendidikan yang ditujukan untuk mengembangkan nilai, sikap dan perilaku yang mencerminkan akhlak mulia atau budi pekerti luhur. Sehingga pendidikan tersebut kelak menjadi bekal siswa SD untuk mempersiapkan dirinya dalam mengikuti pendidikan menengah. Pendidikan dasar pada prinsipnya merupakan pendidikan yang memberikan bekal dasar bagi perkembangan kehidupan, baik untuk pribadi maupun untuk masyarakat. Karena itu, bagi setiap warga negara harus disediakan kesempatan untuk memperoleh pendidikan dasar. Pendidikan ini dapat berupa pendidikan sekolah ataupun pendidikan luar sekolah yang merupakan pendidikan biasa ataupun luar biasa.¹

Berbagai studi nasional maupun internasional menunjukkan bahwa Indonesia telah mengalami krisis pembelajaran (*learning crisis*) yang cukup lama. di bangku sekolah tersebut menunjukkan bahwa banyak dari anak-anak Indonesia yang tidak mampu memahami bacaan sederhana atau menerapkan konsep matematika dasar. Temuan itu juga memperlihatkan kesenjangan pendidikan yang curam di antar wilayah dan kelompok sosial di Indonesia. Keadaan ini kemudian semakin parah akibat melonjaknya pandemi Covid-19. Untuk mengatasi krisis dan berbagai tantangan tersebut, maka kita memerlukan perubahan yang sistemik, salah satunya melalui kurikulum. Kurikulum menentukan materi yang diajarkan di kelas. Kurikulum juga mempengaruhi kecepatan dan metode mengajar yang

¹ Fuad Ihsan, *Dasar-Dasar Kependidikan*, Cet. Ke-2, (Jakarta: RINEKA CIPTA, 2001), hlm. 22.

digunakan guru untuk memenuhi kebutuhan peserta didik. Sehingga Kemendikbudristek mengembangkan kurikulum merdeka sebagai bagian penting dalam upaya memulihkan pembelajaran dari krisis yang sudah kita alami.²

Kurikulum pembelajaran merupakan kedudukan yang penting dalam komponen pendidikan dan sebagai kegiatan yang memiliki muatan nilai untuk mencapai keberhasilan dalam proses pembelajaran yang akan di berikan kepada peserta didik. Di dalamnya terdapat deskripsi dari visi, misi, dan tujuan pendidikan di sekolah. Kurikulum akan mengalami perubahan seiring dengan dinamika perubahan sosial yang disebabkan oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Sebagai dasar pertimbangan akan hal ini, maka menjadi salah satu tugas pokok pemerintah untuk mengatur dan mengembangkan pendidikan bagi pengembangan kurikulum pembelajaran. Kurikulum pembelajaran sebagai salah satu komponen sekolah yang mengalami perubahan dan pembaharuan yang harus disesuaikan dengan tuntutan masyarakat, sehingga sekolah harus menyesuaikan diri dengan keadaan tersebut. Karena tanpa ada dan dilaksanakannya kurikulum pembelajaran yang baik dan tepat, maka akan sulit dalam mencapai tujuan dan sasaran pendidikan yang diharapkan.³

Pada pendidikan sekarang ini yang dibutuhkan pada satuan pendidikan adalah mencapai pelaksanaan kurikulum merdeka belajar. Karena kurikulum merdeka merupakan salah satu komponen pembelajaran berdasarkan kebijakan yang dirancang pemerintah untuk membuat usaha besar dalam aspek kualitas pendidikan agar menghasilkan siswa dan lulusan yang unggul dalam menghadapi tantangan masa depan yang kompleks. Inti merdeka belajar adalah kemerdekaan berpikir bagi siswa dan guru. Merdeka belajar mendorong terbentuknya karakter jiwa merdeka

² Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, Buku Saku Implementasi Kurikulum 2013 pada Tingkat Sekolah Dasar dan Menengah, 2019, hlm. 10.

³ H. Sudirman, "Strategi Implementasi Kurikulum: Suatu Kajian Perspektif Teori di Sekolah Dasar", (Sulawesi Selatan: ADAARA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, No. 2, Agustus, IX, 2019), hlm. 936-937.

di mana guru dan siswa dapat secara leluasa dan membuat senang saat mengeksplorasi pengetahuan, sikap dan keterampilan dari lingkungan. Merdeka belajar juga dapat mendorong siswa belajar dan mengembangkan dirinya. Membentuk sikap peduli terhadap lingkungan di mana siswa belajar, mendorong kepercayaan diri dan keterampilan siswa serta mudah beradaptasi dengan lingkungan masyarakat. Karena itu keberadaan merdeka belajar sangat relevan dengan kebutuhan siswa dan tuntutan sejak pendidikan abad 21. Karena esensi merdeka belajar adalah menuju pendidikan yang memerdekakan dan mandiri baik guru maupun sekolah untuk menginterpretasi kompetensi dasar dalam kurikulum menjadi penilaian guru.⁴

Di dalam kurikulum merdeka terdapat istilah proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5). Munculnya berbagai permasalahan di dalam proyek penguatan profil pelajar Pancasila yaitu ditunjukkan pada sebuah penyampaian mengenai gagasan tentang pentingnya mempelajari hal-hal di luar kelas oleh Bapak Pendidikan Indonesia (Ki Hadjar Dewantara) bahwa “perlu lah anak-anak (Taman Siswa) kita dekatkan hidupnya kepada perikehidupan rakyat, agar supaya mereka tidak hanya memiliki pengetahuan saja tentang hidup rakyatnya. Akan tetapi juga dapat mengalaminya sendiri, dan kemudian tidak hidup berpisah dengan rakyatnya.”. Maksudnya adalah harapan seorang guru kepada siswa untuk memiliki motivasi yang kuat agar turut menjadi bagian dari apa yang dirasakan oleh rakyat serta memiliki perilaku yang mencerminkan profil Pancasila. Dan permasalahan lainnya yaitu kemajuan pesat teknologi, pergeseran sosiokultural, perubahan lingkungan hidup, dan perbedaan dunia kerja masa depan dalam bidang pendidikan pada setiap tingkatan dan bidang kebudayaan. Di dalam proses pembelajaran mengalami kendala pada metode belajar mengajar dan kondisi dalam proses belajar mengajar yang

⁴ Agustinus Tanggu Daga, “Makna Merdeka Belajar dan Penguatan Peran Guru di Sekolah Dasar” (Sumba: *Jurnal Educatio STKIP Weetebula Sumba NTT*, No. 3, Agustus, VII, 2021), hlm. 1075-1076.

seringkali tidak efektif dan membuat siswa putus asa dalam belajar. Sehingga hal ini menjadi tugas penting bagi guru untuk segera melakukan cara efektif ketika menghadapi situasi tersebut. Karena dengan penerapan proyek penguatan profil pelajar Pancasila dapat menghubungkan antara siswa dengan guru dan siswa dengan lingkungannya.⁵

Profil pelajar Pancasila merupakan salah satu upaya pembentukan karakter siswa untuk menguatkan kompetensi akademik peserta didik. Terkait dengan profil pelajar Pancasila itu sendiri, Departemen Pembelajaran serta Kebudayaan (Kemendikbud) lewat Pusat Penguatan Kepribadian (Puspeka) selalu berupaya untuk mencetak penerus bangsa yang sesuai dengan profil pelajar Pancasila. Mendikbud Nadiem Anwar Makarim sudah menetapkan 6 penanda profil pelajar Pancasila. Keenam tanda tersebut yakni berakhlak mulia, mandiri, bernalar kritis, kreatif, bergotong royong dan berkebhinekaan global.⁶ Profil pelajar Pancasila menjadi salah satu keberhasilan sekolah penggerak. Terdapat enam karakter profil pelajar Pancasila yakni 1) berakhlak mulia yang mengarah pada mengerti nilai moralitas, 2) kreativitas yang berhubungan dalam penyelesaian masalah, 3) gotong royong yang berhubungan dengan cara bekerjasama, 4) kebhinekaan global yang berhubungan dengan menghormati keberagaman, 5) Bernalar kritis yang berhubungan dengan kemampuan dalam menganalisa masalah, 6) Kemandirian pelajar Pancasila yang berhubungan dengan kepemilikan kemandirian.⁷

Berdasarkan pengertian dari profil pelajar Pancasila di atas, dapat kita terapkan ke dalam pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Proyek penguatan profil pelajar Pancasila merupakan kegiatan

⁵ Yayuk Hidayah, Suyitno, "Kajian Media Pembelajaran Berbasis Interaktif Untuk Memperkuat Profil Pelajar Pancasila" (Yogyakarta: *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Universitas Ahmad Dahlan*, No. 2, November, XI, 2021), hlm.23.

⁶ Nur Fitri Aisyah, Effendi Nawawi, "Menganalisis Implementasi Profil Pelajar Pancasila di SMA Negeri 2 Palembang" (Experimental Student Experiences: <https://jurnal.institutsunandoe.ac.id/index.php/ESE>, No. 1, Januari, I, 2023), hlm. 79.

⁷ Yayuk Hidayah, Suyitno, "Kajian Media Pembelajaran Berbasis Interaktif Untuk Memperkuat Profil Pelajar Pancasila" (Yogyakarta: *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Universitas Ahmad Dahlan*, No. 2, November, XI, 2021), hlm. 23-24.

kokurikuler berpedoman proyek yang dirancang untuk memperkuat upaya pencapaian kompetensi dan karakter sesuai dengan profil pelajar Pancasila yang dibuat berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan hal ini dinyatakan oleh Kemendikbudristek No.56/M/2022. Pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila dapat dilakukan secara fleksibel baik dari segi muatan, kegiatan, dan waktu pelaksanaannya. Proyek penguatan profil pelajar Pancasila dirancang secara terpisah dan intrakurikuler. Terdapat 4 aspek tujuan dalam proyek penguatan profil pelajar Pancasila, diantaranya (1) holistik memusatkan pada cara pandang yang melihat sesuatu secara menyeluruh dan berkesinambungan artinya tidak terpisah-pisah dalam hal mempelajari sebuah tema secara keseluruhan dan memahami keterkaitan antara berbagai hal untuk pemahaman yang lebih dalam masalah isu.; (2) kontekstual memusatkan pada gerakan untuk penyesuaian kegiatan pembelajaran dengan pengalaman nyata yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari.; (3) berpusat pada peserta didik yang mengacu pada peran peserta didik sebagai subjek pembelajaran yang aktif dan mandiri dalam mengelola proses belajarnya yang dijadikan prioritas dalam pendekatan pembelajaran.; (4) eksploratif memusatkan pada keinginan untuk membuka ruang yang luas bagi proses pembelajaran inkuiri dan pengembangan diri. Proyek penguatan profil pelajar Pancasila tidak terikat pada struktur intrakurikuler yang membatasi skema formal pengaturan mata pelajaran. Bentuk implementasi dari proyek penguatan profil pelajar Pancasila ini yaitu akan dijalankan secara terpisah dari mata pelajaran, namun mengambil sebagian waktu dari keseluruhan pembelajaran di satuan pendidikan.⁸

Oleh karena itu di SDN 02 Karang Sari Kecamatan Karanganyar Kabupaten Pekalongan, berdasarkan studi pendahuluan baru dua kelas yang sudah berjalan melakukan proyek penguatan profil pelajar Pancasila yaitu pada kelas satu dan empat. Sekolah ini diberikan tugas oleh pemerintah

⁸ Anindito Aditomo, "Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila", <https://kurikulum.kemendikbud.go.id/wp-content/uploads/2022/06/Panduan-Penguatan-Projek-Profil-Pancasila.pdf>. (Diakses tanggal 28 Juni 2023).

dengan pemilihan tema yang berjudul pertanian. Proyek penguatan profil pelajar Pancasila di SDN 02 Karang Sari Kecamatan Karanganyar Kabupaten Pekalongan dilaksanakan satu minggu dua kali yaitu setiap hari Kamis dan Jumat. Bentuk proyeknya seperti membuat pot, penanaman sayuran, membuat pohon pintar, pojok baca dan masih banyak lainnya. Hal ini bertujuan untuk membentuk generasi milenial yang Pancasila dan meningkatkan motivasi belajar untuk memperkuat profil pelajar Pancasila di Sekolah Dasar. Sehingga diharapkan dapat membantu dalam penyelenggaraan pendidikan di Sekolah Dasar yang ideal.⁹

Berdasarkan latar belakang di atas penelitian ini bermaksud untuk mengetahui lebih jauh mengenai proyek penguatan profil pelajar Pancasila yang diterapkan di SDN 02 Karang Sari Kecamatan Karanganyar Kabupaten Pekalongan. Oleh karena itu, penelitian ini mengangkat sebuah judul yang bernama **“Studi Pendahuluan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Kelas IV di SDN 02 Karang Sari Kecamatan Karanganyar Kabupaten Pekalongan”**.

⁹ Yayuk Hidayah, Suyitno, “Kajian Media Pembelajaran Berbasis Interaktif Untuk Memperkuat Profil Pelajar Pancasila” (Yogyakarta: *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Universitas Ahmad Dahlan*, No. 2, November, XI, 2021), hlm. 25.

B. Rumusan Masalah

Agar penelitian yang dilakukan oleh penulis dengan benar dan sesuai dengan tujuan, maka penelitian ini dapat menyusun rumusan sebagai berikut:

1. Bagaimana studi pendahuluan proyek penguatan profil pelajar Pancasila pada kelas IV di SDN 02 Karang Sari Kecamatan Karanganyar Kabupaten Pekalongan?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat studi pendahuluan proyek penguatan profil pelajar Pancasila pada kelas IV di SDN 02 Karang Sari Kecamatan Karanganyar Kabupaten Pekalongan?
3. Bagaimana solusi untuk menanggulangi hambatan studi pendahuluan proyek penguatan profil pelajar Pancasila pada kelas IV di SDN 02 Karang Sari Kecamatan Karanganyar Kabupaten Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan studi pendahuluan proyek penguatan profil pelajar Pancasila pada kelas IV di SDN 02 Karang Sari Kecamatan Karanganyar Kabupaten Pekalongan.
2. Untuk menjelaskan faktor pendukung dan penghambat studi pendahuluan proyek penguatan profil pelajar Pancasila pada kelas IV di SDN 02 Karang Sari Kecamatan Karanganyar Kabupaten Pekalongan.
3. Untuk menjelaskan solusi untuk menanggulangi hambatan studi pendahuluan proyek penguatan profil pelajar Pancasila pada kelas IV di SDN 02 Karang Sari Kecamatan Karanganyar Kabupaten Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan yang diperoleh melalui penelitian ini, yaitu:

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan memperkaya ilmu pengetahuan dan menambah wawasan tentang studi pendahuluan proyek penguatan profil pelajar Pancasila di SDN 02 Karang Sari Kecamatan Karanganyar Kabupaten Pekalongan.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah sumber informasi dan referensi bagi peneliti yang meneliti lebih lanjut.
2. Kegunaan Praktis
 - a. Bagi Siswa

Dapat menjadi pengetahuan yang dapat melaksanakan studi pendahuluan proyek penguatan profil pelajar Pancasila.
 - b. Bagi Guru

Mampu membuat guru lebih mudah dalam melaksanakan proyek penguatan profil pelajar Pancasila.
 - c. Bagi Sekolah

Dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi agar tercapai keberhasilan proses pembelajaran dengan studi pendahuluan proyek penguatan profil pelajar Pancasila yang sesuai dengan harapan.
 - d. Bagi Peneliti

Hasil pada peneliti ini selanjutnya diharapkan menjadi sumber informasi, rujukan, dan referensi dalam meneliti tentang studi pendahuluan proyek penguatan profil pelajar Pancasila.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), penelitian lapangan, yaitu penelitian yang dilakukan di tempat atau lokasi lapangan yang memunculkan proses interaksi antara individu peneliti dengan responden atau sumber data. Jenis pada penelitian ini juga merupakan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif umumnya tidak menggunakan hipotesis sehingga dalam penelitian ini tidak perlu merumuskan hipotesis. Data yang dimaksud berupa dari wawancara catatan lapangan, foto, tape recorder, catatan atau memo atau dokumen resmi lainnya. Penelitian deskriptif bertujuan untuk membuat pencandraan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.¹⁰

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian ini menuntut ketajaman dan kecermatan dalam mengamati, mencatat suatu proses dan aktifitas yang terlihat dalam realitas, serta menganalisisnya dalam suatu kesatuan yang bermakna, kesabaran, keuletan, kejujuran dan ketekunan peneliti yang diperlukan dalam pendekatan penelitian kualitatif. Bahasa lisan dan tulisan peneliti gunakan untuk mengungkapkan data dan informasi melalui beberapa teknik pengumpulan data dari sumber yang berkaitan dalam fokus penelitian. Oleh karena itu observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif merupakan teknik yang digunakan dalam pengumpulan data.¹¹

¹⁰ Sumadi Suryabata, *Metodologi Penelitian*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 75.

¹¹ Sumadi Suryabata, *Metodologi Penelitian*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 75.

Pada penelitian ini peneliti akan memaparkan data hasil penelitian yang diperoleh di lapangan yaitu: SDN 02 Karang Sari Kecamatan Karanganyar Kabupaten Pekalongan.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Berdasarkan sumbernya, jenis data dapat dibagi menjadi dua yaitu:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer (data utama) adalah sumber data penelitian yang dapat diperoleh secara langsung dari lapangan atau sumber asli (tidak melalui perantara) berupa keterangan informasi dan wawancara. Pendukung sumber ini adalah kepala sekolah, guru kelas IV dan siswa kelas IV di SDN 02 Karang Sari Kecamatan Karanganyar Kabupaten Pekalongan.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dari penjelasan-penjelasan secara teoritis yang ada dalam kepustakaan ilmiah maupun non ilmiah yang berkaitan dengan judul penelitian yang sedang diteliti.¹²

Ketersediaan sumber data merupakan salah satu pertimbangan dalam memilih masalah penelitian. Suatu penelitian bisa dilihat apabila sumber datanya tersedia serta mudah dijangkau, sehingga masalah tersebut bisa diteliti.

3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan dalam penelitian yang akan peneliti lakukan, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan metode observasi, metode wawancara dan metode dokumentasi. Dalam hal ini peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

¹² Nuning Indah Pratiwi. "Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi" (Jakarta: *Jurnal ilmiah dinamika sosial*, No. 2, Agustus, VI, 2017), hlm. 211-212.

a. Metode Observasi

Metode observasi merupakan peneliti melakukan observasi untuk memperoleh data yang berkaitan dengan cara pengambilan data melalui pengamatan langsung di lapangan. Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan yang ada di SDN 02 Karang Sari Kecamatan Karanganyar Kabupaten Pekalongan berupa implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila pada kelas IV.¹³

b. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah kegiatan tanya jawab antara peneliti yang berharap mendapatkan informasi, dan narasumber yang diasumsikan mempunyai informasi penting tentang sesuatu objek.¹⁴ Wawancara ini digunakan untuk mendapatkan informasi terkait studi pendahuluan proyek penguatan profil pelajar Pancasila dari kepala sekolah, wali kelas IV dan siswa kelas IV di SDN 02 Karang Sari Kecamatan Karanganyar Kabupaten Pekalongan.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, agenda, artikel, majalah, kurikulum atau program kerja madrasah dan sebagainya. Metode ini peneliti gunakan untuk data tentang tempat dan keadaan obyek yang diteliti.¹⁵

¹³ Hasanah, H, "Teknik-teknik Observasi" (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial). (Semarang: *Jurnal At-Taqaddum*, No. 1, VIII, 2016), hlm. 141.

¹⁴ Haris Herdiansyah. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), hlm. 118.

¹⁵ Natalina Nilamsari, "Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif", (Jakarta: *WACANA: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, No. 2, Juni, XII, 2014), hlm. 179.

4. Instrumen Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan dalam penelitian yang akan peneliti lakukan, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan metode observasi, metode wawancara dan metode dokumentasi. Dalam hal ini peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

a. Instrument Observasi

Instrument observasi merupakan pedoman peneliti dalam mengadakan pengamatan dan pencarian sistematis terhadap fenomena yang diteliti. Pedoman ini berkaitan dengan situasi dan kondisi di SDN 02 Karang Sari Kecamatan Karanganyar Kabupaten Pekalongan.¹⁶

b. Instrument Wawancara

Instrument wawancara merupakan pedoman peneliti dalam mewawancarai subjek penelitian untuk menelusuri informasi lebih dalam terkait siapa, apa, kapan, mengapa, dan bagaimana terkait rumusan masalah yang peneliti buat. Pedoman ini merupakan gambaran pertanyaan-pertanyaan yang akan diberikan peneliti kepada subjek penelitian sebagaimana terlampir pada lampiran.¹⁷

Kegiatan wawancara kepada kepala sekolah, wali kelas IV dan siswa kelas IV di Desa Karang Sari Kecamatan Karanganyar Kabupaten Pekalongan tahun ajaran 2022/2023. Wawancara dilakukan untuk mendengarkan data yang lebih akurat untuk mendalam. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan secara terstruktur. Menjelaskan bahwa wawancara terstruktur adalah sebuah tatacara sistematis untuk menggali informasi mengenai responden dengan kondisi dimana satu set pertanyaan dengan urutan yang telah disiapkan oleh pewawancara dan jawabannya direkam

¹⁶ E Mulyasa, *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 69.

¹⁷ Haris Herdiansyah. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), hlm. 118.

dalam bentuk terstandarisasi. Dalam penelitian ini peneliti menyampaikan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan yang akan ditanyakan kepada narasumber. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada pihak yang terkait yaitu kepala sekolah, wali kelas dan siswa kelas IV. Wawancara dilakukan dengan cara peneliti berkunjung ke sekolah dan dilaksanakan pada 13 Mei 2023 dalam keadaan sudah tidak ada kegiatan belajar mengajar atau setelah ujian sekolah berakhir. Peneliti membutuhkan data wawancara untuk mendapat sumber informasi yang lebih dalam dari narasumber secara langsung. Melalui wawancara nantinya dapat diketahui interaksi antara kepala sekolah, wali kelas IV dan siswa kelas IV yang di dalamnya terkait rumusan masalah seperti: bagaimana studi pendahuluan, faktor pendukung dan faktor penghambat, dan solusi hambatan dari proyek penguatan profil pelajar pancasila. Wawancara yang sudah peneliti lakukan ini dapat berjalan dengan baik.

c. Instrument Dokumentasi

Instrumen dokumentasi merupakan alat bantu yang digunakan untuk mengumpulkan data-data yang berupa dokumen seperti foto-foto kegiatan dan transkrip wawancara sebagaimana terlampir pada lampiran.¹⁸

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses dalam suatu penelitian yang dilakukan setelah pengumpulan data, dengan cara menganalisis, mengolah, mengorganisasi, dan menyusunnya, kemudian diambil simpulan dari hasil keseluruhan penelitian tersebut.

Dalam penelitian kualitatif ini, yang dinyatakan oleh Milles dan Hubberman yaitu teknik analisis data yang digunakan yang terdiri dari: 1) reduksi data (*data reduction*), 2) penyajian data (*data displays*) dan

¹⁸ Natalina Nilamsari, "Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif", (Jakarta: WACANA: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi, No. 2, Juni, XII, 2014), hlm. 179.

3) penarikan kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing* atau *verification*). Langkah-langkahnya yaitu sebagai berikut:

a. Reduksi data

Dalam proses ini, peneliti merangkum dan memilih data yang dianggap pokok serta difokuskan sesuai dengan penelitian. Dalam mereduksi data, semua data lapangan ditulis sekaligus dianalisis, direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, sehingga disusun secara sistematis dan lebih mudah dipahami.

b. Penyajian data (*data display*)

Setelah data direduksi, maka langkah berikutnya adalah menyajikan atau mendisplay data. Data yang disajikan dalam penelitian adalah data yang sebelumnya sudah dianalisa, tetapi analisis yang dilakukan masih berupa catatan untuk kepentingan peneliti sebelum disusun dalam bentuk laporan.

c. Menarik kesimpulan dan verifikasi

Pada langkah ini, peneliti menyusun secara sistematis data yang sudah disajikan, kemudian berusaha untuk menarik kesimpulan dan data-data tersebut yang sesuai dengan fokus penelitian.¹⁹

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang telah didapat dari berbagai sumber. Dari observasi, wawancara dan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penelitian seperti dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto dan sebagainya. Maka penulis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif dengan pertimbangan bahwa penelitian ini berupaya menggambarkan dan mempersentasikan data secara sistematis, ringkas dan sederhana tentang studi pendahuluan proyek penguatan profil pelajar Pancasila pada kelas IV di SDN 02 Karang Sari Kecamatan Karanganyar

¹⁹ Moh. Slamet Untung, *Metodologi Penelitian Teori dan Praktik Riset Pendidikan dan Sosial*, Cet. Ke-1, (Yogyakarta: litera, 2022), hlm. 112-113.

Kabupaten Pekalongan, sehingga lebih mudah dipahami oleh peneliti atau orang lain yang tertarik dengan hasil penelitian yang telah dilakukan.²⁰

F. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan pandangan mengenai sistematika penulisan skripsi, maka penelitian mengemukakan sistematika penulisan tersebut dengan dibagi menjadi beberapa bagian diantaranya:

Pada bagian utama skripsi ini memuat halaman judul, surat pernyataan keaslian skripsi, nota pembimbing, pengesahan, persembahan, motto, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar lampiran.

BAB I Pendahuluan, pada pendahuluan meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II Landasan Teori, pada landasan teori berisi tiga sub bab yaitu deskripsi teori, penelitian yang relevan, dan kerangka berfikir. Sub bab pertama yaitu: deskripsi teori yang dibagi menjadi tiga bahasan yaitu, yang pertama tentang pendidikan Indonesia, bahasan kedua tentang ikatan kurikulum merdeka, bahasan ketiga tentang proyek penguatan profil pelajar Pancasila.

BAB III Hasil Penelitian ini dari tiga sub bab. Sub bab pertama berisi tentang gambaran sekolah SDN 02 Karang Sari Kecamatan Karanganyar Kabupaten Pekalongan. Yang terdiri dari enam bagian yaitu: profil SDN 02 Karang Sari Kecamatan Karanganyar Kabupaten Pekalongan, Sejarah berdirinya SDN 02 Karang Sari Kecamatan Karanganyar Kabupaten Pekalongan, visi misi dan tujuan SDN 02 Karang Sari Kecamatan Karanganyar Kabupaten Pekalongan, struktur organisasi di SDN 02 Karang Sari Kecamatan Karanganyar Kabupaten Pekalongan, keadaan pendidik di SDN 02 Karang Sari Kecamatan Karanganyar Kabupaten Pekalongan, sarana dan prasarana di SDN 02 Karang Sari Kecamatan

²⁰ Wjs. Poerwadinata, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 200), hlm. 16.

Karanganyar Kabupaten Pekalongan. Sub bab kedua membahas tentang studi pendahuluan proyek penguatan profil pelajar Pancasila pada kelas IV di SDN 02 Karang Sari Kecamatan Karanganyar Kabupaten Pekalongan, sub bab ketiga tentang faktor pendukung dan penghambat studi pendahuluan proyek penguatan profil pelajar Pancasila pada kelas IV di SDN 02 Karang Sari Kecamatan Karanganyar Kabupaten Pekalongan dan sub bab keempat solusi untuk menanggulangi hambatan studi pendahuluan proyek penguatan profil pelajar Pancasila pada kelas IV di SDN 02 Karang Sari Kecamatan Karanganyar Kabupaten Pekalongan.

BAB IV Analisis Hasil Penelitian, bab ini berisi analisis studi pendahuluan proyek penguatan profil pelajar Pancasila pada kelas IV di SDN 02 Karang Sari Kecamatan Karanganyar Kabupaten Pekalongan, analisis faktor pendukung dan penghambat studi pendahuluan proyek penguatan profil pelajar Pancasila pada kelas IV di SDN 02 Karang Sari Kecamatan Karanganyar Kabupaten Pekalongan dan solusi untuk menanggulangi hambatan studi pendahuluan proyek penguatan profil pelajar Pancasila pada kelas IV di SDN 02 Karang Sari Kecamatan Karanganyar Kabupaten Pekalongan.

BAB V Penutup, meliputi kesimpulan dan saran. Pada bagian terakhir dari skripsi ini antara lain: daftar pustaka, surat izin penelitian, daftar riwayat hidup penulis, dan lampiran-lampiran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis terkait studi pendahuluan proyek penguatan profil pelajar Pancasila pada kelas IV di SDN 02 Karang Sari Kecamatan Karanganyar Kabupaten Pekalongan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Proyek penguatan profil pelajar Pancasila pada kelas IV di SDN 02 Karang Sari Kecamatan Karanganyar Kabupaten Pekalongan dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu: a) tahap pengenalan b) tahap kontekstualisasi c) tahap aksi d) tahap refleksi dan tindak lanjut.
2. Dalam proyek penguatan profil pelajar Pancasila pada kelas IV terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat diantaranya: Faktor pendukung proyek penguatan profil pelajar Pancasila pada kelas IV di SDN 02 Karang Sari Karanganyar yaitu dukungan dari sekolah, antusias dan semangat siswa dalam kegiatan pembelajaran, dukungan dari sekolah, sarana prasarana yang memadai dan dukungan dari lingkungan sekolah. Adapun faktor penghambat proyek penguatan profil pelajar Pancasila pada kelas IV di SDN 02 Karang Sari Karanganyar yaitu, orangtua siswa kurang memahami pelaksanaan kurikulum merdeka yang menerapkan P5 dan biaya yang belum tercukupi untuk membeli alat dan bahan yang belum ada.

3. Dalam faktor penghambat pada studi pendahuluan proyek penguatan profil pelajar Pancasila pada kelas IV di SDN 02 Karangari Karanganyar terdapat solusi untuk menanggulangi hambatan implementasi P5 diantaranya: a) Bekerjasama dengan Komite Sekolah untuk Mengadakan Sosialisasi Kepada Seluruh Orangtua Siswa, dan b) Mengadakan iuran perkelompok sesuai kebutuhan.

B. Saran

Berdasarkan paparan data, hasil penelitian, analisis hasil penelitian pada pembahasan dan hasil penelitian, disarankan kepada peneliti lainnya, supaya dilakukan penelitian yang mampu mengungkapkan lebih jauh tentang proyek penguatan profil pelajar Pancasila.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditomo, Anindito. 2023. "Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila". <https://kurikulum.kemendikbud.go.id/wp-content/uploads/2022/06/Panduan-Penguatan-Projek-Profil-Pancasila.pdf>.
- Daga, Agustinus Tanggu. 2021. "Makna Merdeka Belajar dan Penguatan Peran Guru di Sekolah Dasar". *Jurnal Educatio STKIP Weetebula Sumba NTT*. Vol. 7, No. 3. Hlm. 1075-1076.
- Fatimah, Siti dan Husadati. 2023. "Penanaman Nilai-Nilai Profil Pelajar Pancasila Melalui Pembelajaran Berbasis *Project Based Learning* Di SDN Pedurungan Kidul 01 Semarang". *Jurnal Pendidikan dan Konseling*. Vol. 5, No. 2. Hlm. 1149-1150.
- H, Hasanah. 2016. "Teknik-teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial)". *Jurnal At-Taqaddum*. Vol. 8, No. 1. Hlm. 141.
- Helsa, Yullys Helsa, dkk. 2020. "Seminar ke SD an (Dalam Pendidikan Tinggi Untuk Penulisan Skripsi Dan Tesis)". PT. Budi Utama. Hlm. 86.
- Herdiansyah, Haris. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Salemba Humanika. Hlm. 118.
- Ihsan, Fuad. 2001. *Dasar-Dasar Kependidikan*. Cet. Ke-2. Jakarta: RINEKA CIPTA. Hlm. 22.
- Jamin, Muhammad. Cerita Praktik Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5), Melirang, <https://gurudikdas.kemdikbud.go.id/sinarbaik/cerita/neDVI4rgmoMNawp>. (Diakses tanggal 23 Agustus 2023).
- Juniardi, Wilman. "Pahami Fase Kurikulum Merdeka yang Wajib Diketahui Guru". <https://www.quipper.com/id/blog/info-guru/fase-kurikulum-merdeka/> (Diakses tanggal 3 Juli 2023).
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. 2019. "Buku Saku Implementasi Kurikulum 2013 pada Tingkat Sekolah Dasar dan Menengah". Hlm. 10.
- Marpelina, Leni dan Felixtian Teknowijoyo. 2021. "Relevansi Industri 4.0 dan *Society 5.0* Terhadap Pendidikan di Indonesia" *Educatio: Jurnal Ilmu Kependidikan*. Vol. 16, No. 2. Hlm. 175-176.
- Mulyasa, E. 2011. *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*. Remaja Rosdakarya. Hlm. 69.

- Nawawi, Effendi dan Nur Fitri Aisyah. 2023. "Menganalisis Implementasi Profil Pelajar Pancasila di SMA Negeri 2 Palembang". *Experimental Student Experiences: <https://jurnal.institutsunandoe.ac.id/index.php/ESE>*. Vol. 1, No. 1. Hlm. 79.
- Nilamsari, Natalina. 2014. "Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif". *WACANA: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*. Vol. 12. No. 2. Hlm. 179.
- Poerwadinata, Wjs. 2022. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. Hlm. 16.
- Pratiwi, Nuning Indah. 2017. "Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi". *Jurnal ilmiah dinamika sosial*. Vol. 6, No. 2. Hlm. 211-212.
- Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, <https://kurikulum.kemendikbud.go.id/kurikulum-merdeka/> (Diakses tanggal 3 Juli 2023).
- Putrie, Halimah Stephany, dkk. 2023. "Implementasi Profil Pelajar Pancasila dalam Pembelajaran P5 Peserta didik Kelas IV di SDN Bandungrejo 2 Kabupaten Demak". *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*. Vol. 9. No. 2. Hlm. 2482.
- Sari, Indra Kartika, dkk. 2023. "Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Fase A Pada Tema Bhineka Tunggal Ika. Depok: Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan. Vol. 13, No. 2. Hlm. 143.
- Sayuti, Ahmad. 2022. *Peran Komite dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Hlm.47.
- Sudirman, H. 2019. "Strategi Implementasi Kurikulum: Suatu Kajian Perspektif Teori di Sekolah Dasar". *ADAARA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. Vol. 9, No. 2. Hlm. 936-937.
- Suryabata, Sumadi. 2013. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo. Hlm. 75.
- Suyitno dan Yayuk Hidayah. 2021. "Kajian Media Pembelajaran Berbasis Interaktif Untuk Memperkuat Profil Pelajar Pancasila". *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Universitas Ahmad Dahlan*. Vol. 11. No. 2. Hlm. 23-24.
- Untung, Moh. Slamet. 2022. *Metodologi Penelitian Teori dan Praktik Riset Pendidikan dan Sosial*, Cet. Ke-1. Yogyakarta: litera. Hlm. 112-113.

LAMPIRAN

Lampiran I

SURAT PENGANTAR DAN IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.ftik.uingusdur.ac.id email: ftik@uingusdur.ac.id

Nomor : B-1302/Un.27/J.II.3/PP.01.1/07/2023 18 Juli 2023
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Surat Izin Penelitian

Yth. KEPALA SDN 02 KARANGSARI KECAMATAN KARANGANYAR KABUPATEN PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa:

Nama : ASTRI WULANDARI
NIM : 2319015
Jurusan/Prodi : PGMI
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul

"STUDI PENDAHULUAN PROYEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA PADA KELAS IV DI SDN 02 KARANGSARI KECAMATAN KARANGANYAR KABUPATEN PEKALONGAN"

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



a.n.Dekan

Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:

Juwita Rini, M.Pd
NIP. 199103012015032010
Ketua Program Studi Pendidikan Guru
Madrasah Ibtida'iyah



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) sehingga tidak diperlukan tanda tangan dan stempel basah.



Lampiran II

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
KORWIL BIDANG PENDIDIKAN KEC. KARANGANYAR
SD NEGERI 02 KARANGSARI

Alamat : Desa Karang Sari Kec. Karanganyar Kab. Pekalongan KP.51182

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.2 / 74 / 2023

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala SD Negeri 02 Karang Sari
Kec. Karanganyar Kab. Pekalongan, menerangkan bahwa :

Nama : ASTRI WULANDARI
NIM : 2319015
Fakultas / Jurusan : PGMI
Instansi : Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman
Wahid Pekalongan FTIK

Yang tersebut diatas benar-benar telah melakukan penelitian guna
penyusunan skripsi mulai tanggal 13 Mei s/d 28 Juli 2023 dengan judul “
**STUDI PENDAHULUAN PROYEK Penguatan Profil
PELAJAR PANCASILA PADA KELAS IV DI SDN 02
KARANGSARI KECAMATAN KARANGANYAR KABUPATEN
PEKALONGAN**”

Demikian surat keterangan ini disampaikan, agar dapat dipergunakan
sebagaimana mestinya dan atas kerjasamanya yang baik diucapkan terima
kasih.

Karang Sari, 20 Oktober 2023

Kepala Sekolah
SD NEGERI 02
KARANGSARI
KARANGANYAR
SRI DUMADI, S.Pd.
19670708 199903 1 002

Lampiran III

INSTRUMEN PENELITIAN

A. PEDOMAN WAWANCARA

(Guru)

1. Sejak kapan SDN 02 Karang Sari Kecamatan Karanganyar Kabupaten Pekalongan menjadi sekolah penggerak?
2. Apakah terdapat perbedaan dalam proses pembelajaran antara menggunakan Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka?
3. Apa tujuan dari penerapan kurikulum merdeka dalam proyek penguatan profil pelajar Pancasila?
4. Bagaimana pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila pada kelas IV di SDN 02 Karang Sari Kecamatan Karanganyar Kabupaten Pekalongan?
5. Apa saja mata pelajaran pada Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila yang sudah diterapkan di sekolah?
6. Apa tema yang digunakan dalam proyek penguatan profil pelajar Pancasila?
7. Apa saja strategi sekolah untuk mengupayakan peserta didik agar berkarakter Profil Pelajar Pancasila?
8. Apakah sudah ada bahan ajar pendamping modul yang disediakan oleh sekolah?
9. Kapan pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila pada kelas IV di SDN 02 Karang Sari Kecamatan Karanganyar Kabupaten Pekalongan?
10. Apa saja faktor pendukung proyek penguatan profil pelajar Pancasila pada kelas IV di SDN 02 Karang Sari Kecamatan Karanganyar Kabupaten Pekalongan?
11. Apa saja faktor penghambat proyek penguatan profil pelajar Pancasila pada kelas IV di SDN 02 Karang Sari Kecamatan Karanganyar Kabupaten Pekalongan?
12. Bagaimana solusi untuk menanggulangi hambatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila pada kelas IV di SDN 02 Karang Sari Kecamatan Karanganyar Kabupaten Pekalongan?
13. Bagaimana hasil belajar siswa setelah menggunakan proyek penguatan profil pelajar Pancasila?

14. Apakah kurikulum merdeka ini bisa dikatakan efektif untuk digunakan dalam proyek penguatan profil pelajar Pancasila? apa alasannya?
15. Bagaimana rencana yang akan dilakukan ke depannya untuk mengembangkan proyek penguatan profil pelajar Pancasila?
16. Apakah SDN 02 Karang Sari Karanganyar sudah dievaluasi? Apa saja evaluasinya?
17. Bagaimana cara memberikan pembelajaran kepada siswa dengan melaksanakan P5?
18. Media belajar apa yang digunakan untuk menyampaikan materi?
19. Bagaimana respon siswa setelah diberikan materi dengan menggunakan video yang sudah ditayangkan di depan kelas?
20. Apakah siswa dalam mengumpulkan tugas tepat waktu?

(Siswa)

1. Apa benar di sekolah telah melaksanakan kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila?
2. Jika benar, kegiatan proyeknya seperti apa?
3. Bagaimana proses pembelajaran P5 di kelas?
4. Apa yang dilakukan oleh guru pada proyek penguatan profil pelajar Pancasila?
5. Apa saja bahan ajar yang digunakan guru dalam pembelajaran P5?
6. Bagaimana proyek penguatan profil pelajar Pancasila yang diterapkan di sekolah?
7. Apakah kamu ikut aktif dalam pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila?
8. Apakah kamu senang saat mengikuti pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila?
9. Kesulitan apa yang kamu hadapi pada saat pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila?
10. Apa manfaat yang kamu rasakan setelah mengikuti proyek penguatan profil pelajar Pancasila?

B. PEDOMAN OBSERVASI

No.	Aspek yang diobservasi	Kemunculan**		Komentar
		Ada	Tidak	
1.	Pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila pada tahap pengenalan	✓		
2.	Pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila pada tahap kontekstual	✓		
3.	Pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila pada tahap aksi	✓		
4.	Pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila pada tahap refleksi dan tindak lanjut	✓		

C. PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Tujuan

Untuk memperoleh data atau informasi mengenai kondisi fisik maupun non fisik tentang studi pendahuluan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Kelas IV di SDN 02 Karangasari Kecamatan Karanganyar Kabupaten Pekalongan.

2. Data yang perlu diambil

No.	Jenis Dokumen
1.	Sejarah SDN 02 Karangasari Karanganyar
2.	Profil SDN 02 Karangasari Karanganyar
3.	Visi dan Misi SDN 02 Karangasari Karanganyar
4.	Warga Sekolah SDN 02 Karangasari Karanganyar
5.	Sarana Prasarana SDN 02 Karangasari Karanganyar
6.	Foto Kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Kelas IV di SDN 02 Karangasari Kecamatan Karanganyar Kabupaten Pekalongan
7.	Foto Wawancara dengan Narasumber di SDN 02 Karangasari Karanganyar

Lampiran IV

TRANSKRIP WAWANCARA

(Guru)

Peneliti : Astri Wulandari
Nama Informan : Bapak Sri Dumadi
Keterangan : Informan (I) Peneliti (P)
Tempat : Kantor SDN 02 Karang Sari Karanganyar
Waktu : 22 Juli 2023

P:	“Sejak kapan SDN 02 Karang Sari Kecamatan Karanganyar Kabupaten Pekalongan menjadi sekolah penggerak?”
I:	“Sejak tahun 2021/2022 SDN 02 Karang Sari Karanganyar menjadi penggerak.”
P:	“Apakah terdapat perbedaan dalam proses pembelajaran antara menggunakan Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka?”
I:	“Perbedaan kurikulum 2013 dengan kurikulum merdeka diantaranya adalah: Kurikulum 2013: berpusat pembelajaran pada guru, dimana guru sebagai pemantik dalam mengembangkan kreativitas dan kemampuan siswa. Kurikulum merdeka: proses pembelajaran berpusat pada siswa. Guru sebagai fasilitator dan narasumber pembelajaran, penyedia layanan, pengetahuan, dan sarana prasarana.”
P:	“Apa tujuan dari penerapan kurikulum merdeka dalam poyek penguatan profil pelajar Pancasila?”
I:	“Dalam proses pembelajaran bapak ibu guru menerapkan pada setiap kegiatan mata pelajaran dihubungkan dengan dimensi profil pelajar Pancasila. Dari dimensi profil pelajar Pancasila tersebut meliputi berakhlak mulia, berketuhanan Yang Maha Esa, mandiri, kreatif, gotong royong, kebhinekaan global dan bernalar kritis. Dan untuk mempersiapkan dunia kerja yang nyata.”

P:	“Bagaimana pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila pada kelas IV di SDN 02 Karang Sari Kecamatan Karanganyar Kabupaten Pekalongan?”
I:	“Untuk proyek penguatan profil pelajar Pancasila, di SDN 02 Karang Sari Karanganyar, yang pertama dikaitkan dengan mata pelajaran, dimana dalam mata pelajaran tersebut menggunakan mata pelajaran sesuai dengan jadwal yang sudah diatur. Dan dalam proses pembelajaran bapak ibu guru menerapkan pada setiap kegiatan mata pelajaran dihubungkan dengan dimensi profil pelajar Pancasila. Dari dimensi profil pelajar Pancasila tersebut meliputi berakhlak mulia, berketuhanan Yang Maha Esa, mandiri, kreatif, gotong royong, kebhinekaan global dan bernalar kritis.”
P:	“Apa saja mata pelajaran pada Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila yang sudah diterapkan di sekolah?”
I:	“PAI, PJOK, Mapel yang sudah terjadwal, terencana, dan terprogram.”
P:	“Apa tema yang digunakan dalam proyek penguatan profil pelajar Pancasila?”
I:	“Semester 1 dengan Judul Kreasi Menarik dari Sampah Plastik, dengan Tema Gaya Hidup Berkelanjutan. Sedangkan untuk Semester 2 dengan Judul Budidaya Tanaman Sayur dan toga, dengan Tema Kewirausahaan.”
P:	“Apa saja strategi sekolah untuk mengupayakan peserta didik agar berkarakter Profil Pelajar Pancasila?”
I:	“Strategi untuk mengupayakan peserta didik agar berkarakter Profil Pelajar Pancasila yaitu: 1. Memberi motivasi secara mandiri 2. Menanamkan cinta P5 dengan bentuk nyanyian 3. Memberikan tugas bersama orangtua”
P:	“Apakah sudah ada bahan ajar pendamping modul yang disediakan oleh sekolah?”
I:	“Sementara modul pegangan untuk guru belum ada. Karena pemesanan buku belum terwujud. Yang sudah ada baru buku untuk siswa.”

P:	“Kapan pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila pada kelas IV di SDN 02 Karang Sari Kecamatan Karanganyar Kabupaten Pekalongan?”
I:	“Pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila dilaksanakan sejak tahun ajaran 2021/2022 pada event akhir tahun. Dimana sudah dipadu antara guru mata pelajaran, guru kelas, maupun tugas dari kepala sekolah. dan untuk masalah hari kita belum bisa menentukan karena harus disesuaikan dengan situasi dan kondisi sesuai dengan kapasitas guru masing-masing. Kalau dalam perhitungan satu tahun ini P5 itu ada 252 ini dibagi dalam 2 semester. Setiap satu semester ada 126 jam dibagi menjadi 6 tema dan pembagian tema tersebut sesuai dengan tema-tema yang berbeda dan disesuaikan dengan elemen masing-masing guru kelas maupun guru mata pelajaran.”
P:	“Bagaimana faktor pendukung pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila di SDN 02 Karang Sari Kecamatan Karanganyar Kabupaten Pekalongan?”
I:	“Faktor pendukung: Dukungan dari Warga Sekolah, diantaranya: kepala sekolah, guru, beserta komite. Dan dukungan dari Sarana Prasarana serta fasilitas yang dimungkinkan untuk kegiatan tersebut. Seperti proyektor, sound, laptop, mikrofon, papan tulis, dan sebagainya. Karena dengan menggunakan sarana prasarana tersebut memudahkan siswa dalam proses pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila.”
P:	“Bagaimana faktor penghambat pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila di SDN 02 Karang Sari Kecamatan Karanganyar Kabupaten Pekalongan?”
I:	“Faktor penghambat: Karena baru awal menggunakan kurikulum merdeka, informasi yang masuk ke orang tua, ini belum sepenuhnya dapat diterima, sehingga sedikit atau banyak dapat menghambat adanya kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila.”

P:	“Bagaimana solusi untuk menanggulangi hambatan studi pendahuluan proyek penguatan profil pelajar Pancasila di SDN 02 Karang Sari Kecamatan Karanganyar Kabupaten Pekalongan?”
I:	“Solusi dalam menanggulangi hambatan P5 yaitu adanya sosialisasi dari pihak sekolah kepada orangtua siswa dan warga sekolah tentang kurikulum merdeka adalah sebagai kurikulum baru yang dilaksanakan di SDN 02 Karang Sari Karanganyar. Yang kedua bekerjasama dengan komite sekolah untuk ikut berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran di sekolah walaupun independen. Pengadaan In House Training (IHT) bersama narasumber (kepala sekolah, pengawas, guru ahli). Dan Melengkapi sarana pembelajaran misalnya: buku, LKS, referensi, dan tenaga ahli.”
P:	“Bagaimana hasil belajar siswa setelah menggunakan proyek penguatan profil pelajar Pancasila?”
I:	“Hasil belajar siswa memuaskan karena proyek penguatan profil pelajar Pancasila dilakukan secara berkelompok sehingga memudahkan siswa dalam memecahkan permasalahan dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru.”
P:	“Bagaimana rencana yang akan dilakukan ke depannya untuk mengembangkan proyek penguatan profil pelajar Pancasila?”
I:	<p>“Rencananya yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memilih Tema Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) 2. Memilih Koordinator Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) 3. Membentuk TIM Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) 4. Menentukan TIM Pembimbing Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) 5. Menentukan Topik Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) 6. Menentukan waktu pelaksanaan 7. Mengembangkan Modul”
P:	“Apakah kurikulum merdeka ini bisa dikatakan efektif untuk digunakan dalam proyek penguatan profil pelajar Pancasila? Apa alasannya?”

I:	“Kurikulum merdeka belajar saat ini dilaksanakan dengan optimal dan sedang berlangsung, meski dalam pelaksanaannya membutuhkan penyesuaian dari berbagai pihak, baik dari tenaga pengajar, sarana dan prasarana pendukung serta siswa itu sendiri.”
P:	“Apa yang dilakukan oleh sekolah setelah pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila di SDN 02 Karang Sari Kecamatan Karanganyar Kabupaten Pekalongan?”
I:	“Setelah diadakannya proyek penguatan profil pelajar Pancasila, di semester 2 mengadakan bazar hasil dari P5 nya. Bentuk bazar P5 nya yaitu kami mengadakan semacam unjuk kerja dan unjuk hasil dari kegiatan anak pada kelas yang sudah menerapkan P5 baik kelas 1 dan kelas 4 dengan memamerkan atau menampilkan hasil kerjanya anak-anak tersebut bisa berupa makanan, keterampilan, dimana kegiatan itu teman yang lain harus ikut berperan. Misalnya membeli maupun mengonsumsi hasil dari kegiatan bazar tersebut. Orang tua juga tidak dilupakan ikut berperan serta. Contohnya pembuatan tape. Dalam pembuatan tape, orang tuanya diikuti sertakan kemudian dimanagemen dari penjualan proses pembuatan tape itu anak dilibatkan, kemudian pada waktu hasil dipamerkan pada kegiatan bazar ini semua siswa kelas 1 sampai kelas 6 wajib mengonsumsi dengan mengganti sesuai sejumlah dana seperti itu caranya. Kemudian kalau ada anak yang terampil membuat semacam permainan berasal dari barang bekas atau yang lain, misalnya membuat baling-baling dari tempat minuman, kemudian diberi warna, diberi pengait, dan bisa berputar itu juga merupakan suatu proses dimana semuanya harus mengikuti, membeli walaupun tidak wajib.”
P:	“Apakah SDN 02 Karang Sari Karanganyar sudah dievaluasi? Apa saja evaluasinya?”
I:	“Belum dievaluasi, saya akan menyampaikan prediksi awal evaluasi, diantaranya: 1. Pengertian Kurikulum Merdeka

	<ol style="list-style-type: none">2. Struktur Kurikulum Merdeka3. Isi Kurikulum Merdeka4. Implementasi Kurikulum Merdeka5. Respon I guru, kepala sekolah, II Siswa, III Lembaga masyarakat, komite termasuk lembaga atasan atau korwilnya.”
--	--

Peneliti : **Astri Wulandari**
Nama Informan : **Ibu Ferawati**
Keterangan : **Informan (I) Peneliti (P)**
Tempat : **Kantor SDN 02 Karang Sari Karanganyar**
Waktu : **22 Juli 2023**

P:	“Bagaimana pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila pada kelas IV di SDN 02 Karang Sari Kecamatan Karanganyar Kabupaten Pekalongan?”
I:	“Menayangkan video pengolahan sampah plastik, siswa memahami materi sampah yang disampaikan oleh guru. Kemudian meminta siswa untuk mencari sampah plastik dan mengumpulkannya, sebagai pemberitahuan jenis plastik yang digunakan itu ada yang dapat digunakan bertahan lama atau hanya digunakan sekali pakai saja serta untuk bisa membedakan jenis sampah yang tergolong organik atau anorganik. Kemudian menentukan tema, temanya harus dirembug dulu dengan siswa kelas IV enaknya mau dibuat apa dari sampah plastik ini, kemudian meminta pendapat pemilihan tema kepada siswa kelas IV untuk disepakati bersama.”
P:	“Kapan pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila pada kelas IV di SDN 02 Karang Sari Kecamatan Karanganyar Kabupaten Pekalongan?”
I:	“Pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila sudah berjalan dengan lancar dan menarik antusias siswa. P5 dengan pembentukan kelompok di semester 1 memanfaatkan sampah plastik dari wadah galon yang besar itu untuk dijadikan pot kemudian dilanjutkan di semester 2 berkebun sayur dan toga agar sinkron pada tema di semester 1 karena sudah ada pot yang dibuat di semester 1 sehingga dapat dimanfaatkan untuk ditanami aneka sayur seperti daun bawang, bayam, kangkung dan obat keluarga seperti lengkuas, jahe, kunyit dan pengolahannya seperti

	<p>ayam goreng lengkuas, jamu. Dilakukan secara berkelompok karena jika siswa menanam secara individu akan keberatan. P5 dibagi menjadi 7 JP (Jam Pelajaran) di hari kamis 4 JP dan hari jumat 3 JP.”</p>
<p>P:</p>	<p>“Apa saja faktor pendukung proyek penguatan profil pelajar Pancasila pada kelas IV di SDN 02 Karang Sari Kecamatan Karanganyar Kabupaten Pekalongan?”</p>
<p>I:</p>	<p>“Faktor pendukung: Pemanfaatan lahan kosong di lingkungan sekolah untuk ditanami berbagai macam sayuran dan obat keluarga (apotik hidup) di dalam pelaksanaan P5, dan pemanfaatan bahan-bahan di lingkungan sekolah dan di rumah sebagai tambahan pendukung agar berjalannya pelaksanaan P5 dengan baik dan lancar. Lahan kosong di semester 2, tanah yang subur, pupuk organik dari limbah kotoran hewan kambing, limbah plastik di semester 1, orang tua diikut sertakan pada pameran.”</p>
<p>P:</p>	<p>“Apa saja faktor penghambat proyek penguatan profil pelajar Pancasila pada kelas IV di SDN 02 Karang Sari Kecamatan Karanganyar Kabupaten Pekalongan?”</p>
<p>I:</p>	<p>“Faktor penghambat: Hubungan orangtua dan warga masih kurang sehingga mengakibatkan proses pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila terhambat dan kurangnya biaya dalam pelaksanaan P5”.</p>
<p>P:</p>	<p>“Bagaimana solusi untuk menanggulangi hambatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila pada kelas IV di SDN 02 Karang Sari Kecamatan Karanganyar Kabupaten Pekalongan?”</p>
<p>I:</p>	<p>“Siswa diminta iuran berkelompok dalam melaksanakan P5, lahan kosong di sekolah, bahan-bahan dari lingkungan sekolah dan rumah.”</p>
<p>P:</p>	<p>“Bagaimana hasil proyek penguatan profil pelajar Pancasila pada kelas IV di SDN 02 Karang Sari Kecamatan Karanganyar Kabupaten Pekalongan?”</p>
<p>I:</p>	<p>“Hasil wujud karya dari siswa kelas IV ini dipamerkan saat penerimaan rapor, pada saat itu juga orangtua datang untuk mengambil hasil rapor anaknya, dan seluruh orangtua siswa yang mengambil rapor anaknya dari</p>

	<p>kelas 1 sampai kelas 6 diminta untuk membeli hasil karya dari siswa kelas IV. Hasil karyanya berasal dari bercocok tanam berupa sayuran dan toga yang sudah panen. Sedangkan Hasil wujud dari peserta didik dalam proyek penguatan profil pelajar Pancasila yaitu berperilaku sesuai dengan nilai-nilai pancasila (dimensi profil pelajar Pancasila) yaitu bertakwa, beriman, berakhlak mulia, berbhineka, mandiri, bergotong royong, kreatif dan bernalar kritis, antusias peserta didik juga semakin meningkat.”</p>
P:	“Bagaimana cara ibu memberikan pembelajaran kepada siswa dengan melaksanakan P5?”
I:	“Saya memberikan pembelajaran dengan melaksanakan P5 untuk menyampaikan materi pembelajaran dan juga memandu siswa untuk melaksanakan P5 selama seminggu 2 kali saja.”
P:	“Media belajar apa yang digunakan untuk menyampaikan materi?”
I:	“Untuk menyampaikan materi, saya biasanya menyampaikan materi melalui video. Ketika memang perlu dibutuhkan untuk membantu pemahaman siswa dengan mengambil video penjelasan orang dari youtube. Saya juga melihat buku siswa sebagai panduan melaksanakan P5, karena sementara buku untuk guru belum ada.”
P:	“Seperti apa video yang ibu buat?”
I:	“Video yang saya buat sama seperti menjelaskan di depan kelas mbak, namun dalam bentuk video dan untuk video saya ambil dari youtube.”
P:	“Bagaimana respon siswa setelah diberikan materi dengan menggunakan video yang sudah ditayangkan di depan kelas bu? Apakah siswa banyak melontarkan pertanyaan terkait materi yang ada di video?”
I:	“Setelah selesai saya menayangkan video di depan kelas, kemudian biasanya saya bertanya kepada siswa, “apakah ada yang ingin ditanyakan?. Dan respon siswapun ada yang bertanya terkait seperti pada tahap pengenalan pada P5 dengan mempertanyakan apa itu yang dimaksud sampah jenis organik dan anorganik? Seperti itu mbak.”

P:	“Bagaimana sistem pengumpulan tugas-tugas pada pelaksanaan P5 bu?”
I:	Apakah semua siswa mengumpulkan tugasnya tepat waktu? “Sistem mengumpulkan tugasnya yaitu siswa diberikan waktu selama satu minggu depan sudah jadi, untuk pengumpulan tugas laporan pada pelaksanaan P5, siswa sudah mengumpulkan tepat waktu.”

(Siswa)

Peneliti : **Astri Wulandari**

Nama Informan : **Meisa**

Keterangan : **Informan (I) Peneliti (P)**

Tempat : **Kantor SDN 02 Karang Sari Karanganyar**

Waktu : **22 Juli 2023**

P:	“Apa benar di sekolah telah melaksanakan kegiatan Proyek Penguatan
I:	Profil Pelajar Pancasila?” “Iya”
P:	“Jika benar, kegiatan proyeknya seperti apa?”
I:	“Proyek P5 itu seperti membuat karya di kelas seperti menggambar menjadi poster untuk menghimbau para masyarakat untuk bisa mengurangi pemakaian plastik.” Kegiatannya membuat pot dari aqua galon, kemudian mewarnai botol tersebut
P:	“Bagaimana proses pembelajaran P5 di kelas?”
I:	“Prosesnya seperti pelajaran yang lainnya, bedanya ada praktiknya. Kita disuruh membuat pot dari aqua galon bekas dan juga bercocok tanam.”
P:	“Apa saja bahan ajar yang digunakan guru dalam pembelajaran P5?”
I:	“Memakai buku siswa Panduan P5.”
P:	“Bagaimana proyek penguatan profil pelajar Pancasila yang diterapkan di sekolah?”
I:	“P5 yang diterapkan di sekolah sudah baik.”
P:	“Apa yang dilakukan oleh guru pada proyek penguatan profil pelajar Pancasila di kelas IV?”
I:	“Dengan praktik membuat sesuatu dari benda bekas menjadi bermanfaat.”
P:	“Apakah kamu ikut aktif dalam pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila?”
I:	“Ya, saya aktif dalam pelaksanaan P5”

P:	“Kesulitan apa yang kamu hadapi pada saat pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila?”
I:	“Tidak ada”
P:	Apakah kamu senang saat mengikuti pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila?
I:	“Ya, Saya senang karena pembelajaran P5 itu mengasyikan dan tidak membosankan.”
P:	“Apa manfaat yang kamu rasakan setelah mengikuti proyek penguatan profil pelajar Pancasila?”
I:	“Dapat bergotong royong dan kreatif.”

Peneliti : Astri Wulandari
Nama Informan : Zilvi
Keterangan : Informan (I) Peneliti (P)
Tempat : Kantor SDN 02 Karang Sari Karanganyar
Waktu : 22 Juli 2023

P:	“Apa benar di sekolah telah melaksanakan kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila?”
I:	“Iya”
P:	“Jika benar, kegiatan proyeknya seperti apa?”
I:	“Kegiatannya seperti diajarkan cara membuat sesuatu menjadi benda baru yang bermanfaat dari benda bekas.”
P:	“Bagaimana proses pembelajaran P5 di kelas?”
I:	“Prosesnya seperti pelajaran seperti biasanya, guru menerangkan dulu, habis itu kita disuruh praktik membuat yang sudah diterangkan oleh guru. misal membuat pot dan juga bercocok tanam.”
P:	“Apa saja bahan ajar yang digunakan guru dalam pembelajaran P5?”
I:	“Bukunya buku paket siswa Panduan P5.”
P:	“Bagaimana proyek penguatan profil pelajar Pancasila yang diterapkan di sekolah?”
I:	“P5 yang dilakukan sudah baik.”
P:	“Apa yang dilakukan oleh guru pada proyek penguatan profil pelajar Pancasila di kelas IV?”
I:	“Memberikan materi P5 kemudian mengajarkan kepada kami tentang cara membuat benda bekas menjadi benda yang bermanfaat setelah itu praktik membuat pot dari galon. Contohnya: membuat pot dari aqua galon dan bercocok tanam.”
P:	“Apakah kamu ikut aktif dalam pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila?”
I:	“Ya, saya ikut aktif dalam mengikuti pelaksanaan P5.”

P:	“Kesulitan apa yang kamu hadapi pada saat pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila?”
I:	“Dapat bekerjasama dengan kelompok dan kreatif.”
P:	“Apakah kamu senang saat mengikuti pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila?”
I:	“Ya, saya merasa senang sekali saat mengikuti kegiatan P5.”
P:	“Apa manfaat yang kamu rasakan setelah mengikuti proyek penguatan profil pelajar Pancasila?”
I:	“Bisa bekerjasama dan kreatif.”

Lampiran V

HASIL OBSERVASI

Tempat : SDN 02 Karang Sari Karanganyar
Hari : Kamis
Tanggal : 18 Mei 2023
Waktu : 09.00-selesai
Tujuan : Untuk mengetahui studi pendahuluan proyek penguatan profil pelajar Pancasila pada kelas IV di SDN 02 Karang Sari Kecamatan Karanganyar Kabupaten Pekalongan.

Pada hari Kamis, 18 Mei 2023 peneliti melakukan observasi ke SDN 02 Karang Sari Karanganyar. Peneliti berangkat dari Kaje jam 08.30 WIB dan sampai di sekolah jam 09.00 WIB. Sebelumnya peneliti telah mempersiapkan segala sesuatu yang akan dibutuhkan ketika observasi karena pada hari itu juga peneliti berencana mewawancarai salah seorang siswa. Sesampainya di kantor peneliti menemui guru kelas IV untuk menanyakan beberapa hal kaitannya dengan pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila di sekolah. Guru kelas IV yang bernama ibu Ferawati menjelaskan bahwa alokasi waktu pembelajaran P5 yaitu satu minggu 2 kali pada hari Kamis dan hari Jumat. Pada hari Kamis waktu pembelajaran P5 yaitu 4 jam dan pada hari Jumat yaitu 3 jam, yang mana 1 jam pelajaran mencapai 40 menit.

Kurikulum merdeka di SDN 02 Karang Sari Karanganyar sudah melaksanakan pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pada kelas I dan kelas IV. Hal ini bertujuan untuk menumbuhkan sikap yang mencerminkan dimensi profil pelajar Pancasila yaitu beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia. Berkebhinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif. Selain itu juga untuk mempersiapkan siswa dalam kerja nyata dan mendorong siswa untuk ikut aktif selama pembelajaran P5. Adapun selama pembelajaran P5 ini guru menggunakan alat bantu seperti sarana prasarana yang sudah difasilitasi oleh sekolah seperti proyektor.

Tepat di hari tersebut penulis diajak oleh guru untuk melakukan observasi di kelas IV. Ketika guru memasuki kelas guru melakukan langkah-langkah pelaksanaan P5 seperti halnya yang dilakukan di dalam kegiatan pembelajaran. Adapun P5 meliputi 4 tahap. Tahap pertama yaitu tahap pengenalan, pada tahap ini guru menayangkan materi terkait jenis sampah beserta pengolahan sampah dengan menggunakan alat bantu proyektor dan diikuti oleh siswa kelas IV. Selanjutnya Tahap kedua yaitu tahap kontekstualisasi tahap ini adalah siswa kelas IV diminta untuk membuat poster, menempel kemasan plastik makanan dan minuman di kertas yang sudah disiapkan guru dan melakukan penanaman dengan menggunakan pot dari aqua galon yang sudah dibuat pada semester 1 kemudian dilanjutkan di semester 2 melakukan kunjungan di tempat pembibitan, mempelajari cara menanam dan merawat tanaman serta memupuk tanaman dengan benar. Tahap yang ketiga yaitu tahap aksi ini adalah di semester 2 siswa kelas IV menyiapkan media tanam yang sudah disiapkan, mencampur tanah mulai dari tanah, kompos dan sekam. Kemudian mulai memasukkan tanah di dalam polibag dan menata dengan baik dan rapi. Peserta didik melakukan peran tanggungjawab sehari-hari dengan menyiram dan merawat tanaman serta melakukan pemupukan tanaman. Diakhir tahap aksi ini, siswa melakukan kegiatan panen raya seperti melakukan pameran hasil karya dari siswa kelas IV, contohnya membuat jamu, ayam goreng lengkuas dari bahan sayur dan toga. Tahap akhir adalah tahap refleksi dan tindak lanjut, di tahap refleksi ini siswa kelas IV melakukan refleksi dengan mengisi format lembar refleksi yang disiapkan oleh guru. Kemudian ditahap lanjut ini siswa kelas IV diharapkan menerapkan penguatan karakter yang sudah dibentuk oleh siswa kelas IV agar dapat melaksanakan pembiasaan sehari-hari terutama pada karakter bersyukur, tanggungjawab dan gotong royong.

Lampiran VI

DOKUMENTASI

Gambar 1: Wawancara dengan Kepala Sekolah, Bapak Sri Dumadi



Gambar 2: Wawancara dengan Guru Kelas IV, Ibu Ferawati



Gambar 3: Wawancara dengan Siswa Kelas IV



Gambar 4: Guru Kelas IV Sedang Melakukan Tahap Pengenalan Untuk Siswa Kelas IV Pada P5



Gambar 5: Siswa Kelas IV Sedang Melakukan Tahap Kontekstualisasi pada P5



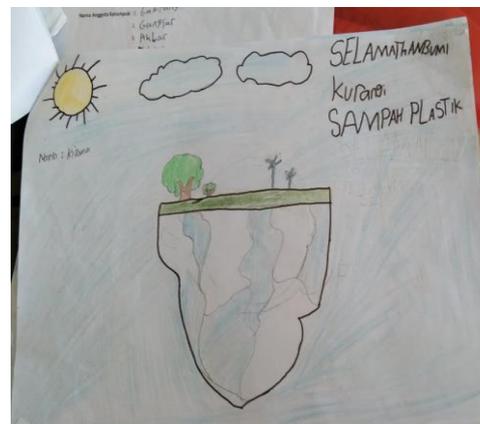
Gambar 6: Siswa Kelas IV Sedang Melakukan Tahap Kontekstualisasi pada P5



Gambar 7: Pemilahan Plastik Kemasan Makanan dan Plastik Kemasan Minuman



Gambar 8: Hasil Karya Siswa Kelas IV Berupa Poster



Gambar 9: Semester 2 Siswa Kelas IV Sedang Melakukan Tahap Kontekstualisasi yaitu Pembuatan Pot dari Galon



Gambar 10: Penanaman Sayur dan Toga Pada Kelas IV



Gambar 11: Penanaman Tanaman Sayur dan Toga



Gambar 12: Siswa Kelas IV Sedang Memberi Pupuk Organik Pada Tanaman yang Sudah di Tanam



Gambar 13 Siswa Kelas IV Sedang Melakukan Tahap Aksi Praktik Membuat Makanan dari Sayur dan Toga



Gambar 14 Siswa sedang membuat ayam goreng dari lengkuas



Gambar 15 tahap refleksi dan tindak lanjut



Lampiran VII

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS DIRI

Nama : Astri Wulandari
Tempat Tanggal Lahir : Pekalongan, 3 Juli 2001
Agama : Islam
Alamat : Jl. Jendral sudirman Gg. Darma Yudha RT
02/RW 01 Medono Kota Pekalongan
Email : astriwulandari371@gmail.com
Nama Ayah : Sudarsono
Pekerjaan : Karyawan Swasta
Nama ibu : Sri Winarti
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SDN Medono 04 : Lulus tahun 2013
2. SMPN 13 Pekalongan : Lulus tahun 2016
3. MAN 1 Kota Pekalongan : Lulus tahun 2019
4. UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan : Lulus tahun 2023

Demikian riwayat hidup ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 29 September 2023

Yang Menyatakan,



ASTRI WULANDARI
NIM. 2319015